

Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Mohammad Ramli, Ulandari

Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Islam Tarbiyah Hidayatullah Batam

Email: Muhammadramli584@gmail.com; dari02ulan@gmail.com

Abstract

The research purpose for implemantastion head master value with teacher from quality increase in SD Islam Integral Luqman Hakim 02 Batam. The research kualitatif with purposive sampling. The results showed that the implementation of supervision carried out by the principal of the Integral Islamic Elementary School Luqman Al-Hakim 02 Batam, made a supervision program plan, then the principal made implementation activities aimed at teachers to improve teacher performance such as the implementation of supervision of class visits (individual) and implementation of follow-up supervision, namely group supervision or discussions with teachers related to the problems that exist in teaching and learning activities. To improve and perfection and increase the quality of special education teachers. In the process of implementing the supervision of the principal, of course, there are several obstacles, namely the time gap between the principal and the teacher. Then when carrying out supervision there is a lack of firmness from the head. So that the principal must be even more active in guiding and directing (supervision) teachers, especially those targeted for supervision.

Key Word: Implementation; Supervision; Controlling, Work; Quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dalam upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam, membuat perencanaan program supervisi, kemudian kepala sekolah membuat kegiatan pelaksanaan yang ditujukan kepada kepada guru untuk meningkatkan kinerja guru seperti pelaksanaan supervisi kunjungan kelas (individu) dan pelaksanaan supevisi tindak lanjut, yaitu supervisi kelompok atau diskusi dengan guru berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ada pada kegiatan belajar mengajar. Untuk memperbaiki dan kesempurnaan serta peningkatan kualitas guru khusus pendidikan. Dalam proses pelaksanaan supervisi kepala sekolah tentunya memiliki beberapa kendala yaitu adanya kesenjangan waktu antara kepala sekolah dan guru. Kemudian saat melaksanakan supervisi kurangnya ketegasan dari kepala. Sehingga kepala sekolah harus lebih giat lagi untuk membimbing dan mengarahkan (supervisi) guru-guru khususnya yang ditargetkan untuk disupervisi.

Kata Kunci: Implmenetasi; Supervisi; Pengawasan; Kinerja; Kualitas

Pendahuluan

Pada saat ini setiap bangsa berlomba-lomba untuk mendapatkan kualitas pendidikan masyarakat, karena dengan pendidikan dapat meningkatkan peradaban bangsa yang bersangkutan menjadi bangsa yang bermartabat. Pendidikan adalah upaya sistematis yang dilakukan secara bersama-sama. Bahkan pendidikan disuatu negara memiliki peran pembangunan bangsa.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 (IKPI, 2010), bahwasannya fungsi pendidikan untuk negara yaitu membentuk dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa untuk

mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan itu butuh perbaikan atas kualitas pendidikan di setiap negara, terutama kondisi pendidikan di Indonesia rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal. Dalam hal itulah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan yang menghambat penyediaan sumber daya manusia di Indonesia.

Dilansir dari Kompasiana ada beberapa faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Salah satunya adalah kualitas pengajar yang masih kurang. Pengajar masih kurang karena lemahnya para pendidik dalam menggali potensi murid untuk mempelajari tanpa memperhatikan semua hal tanpa memperhatikan kebutuhan, minat, dan bakat yang dimiliki siswanya masing-masing. Pendidikan seharusnya sarana pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman bagi anak dengan memperhatikan kebutuhan anak (Kompasiana, 2021).

Kegiatan supervisi ini lebih jauh diharapkan mampu mengubah pemikiran para guru supaya mempunyai komitmen sehingga mereka dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional. Tugas pokok seorang guru adalah mengajar. Mengajar butuh seni dan bakat, tugas tersebut merupakan penghargaan yang cukup mulia apabila predikat tersebut benar-benar dimiliki atas dasar kesadaran yang tinggi sebagai pendidik.

Supervisi perlu diberikan kepada guru mengingat beberapa hal antara lain: Guru sebagai seorang individu biasanya mempunyai keterbatasan dan kekurangan baik dalam hal pengetahuan maupun dalam kemampuan profesional. Disamping itu guru merupakan makhluk sosial sejak lahir membutuhkan bantuan orang lain untuk tetap hidup, tumbuh dan berkembang. Dengan kata lain manusia membutuhkan orang lain untuk dapat hidup dan berkembang dan dipengaruhi oleh norma-norma kelompok atau masyarakatnya (Risnawati, 2014).

Oleh karena itu perlu adanya perubahan dari kepala sekolah sebagai manajer, agar guru tersebut dapat mengembangkan kinerja yang dimiliki.

Menurut Connie Charirunnisa dkk, kegiatan pengawasan adalah fungsi terakhir dari kegiatan manajemen yaitu fungsi controlling, pengertian pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan yang sudah direncanakan oleh organisasi dan manajemen agar dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

Maka dapat disimpulkan bahwa peran guru sangatlah penting dan begitu berpengaruh untuk keberlangsungan pendidikan, sebagai apapun perencanaan pendidikan tanpa dilaksanakan dengan peran guru yang berkualitas maka kemaksimalan tidak akan terjadi. Oleh karena itu peran kepala sekolah harus menjadi yang terdepan, kepala sekolah harus mampu mengambil strategi yang begitu tepat, salah satu tindakan yang diambil seperti yang dipaparkan diatas yaitu kegiatan controlling yang keberfungsian untuk melihat keberhasilan tujuan yang ingin dicapai.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada sekolah tingkat dasar yang ada di Tanjung Uncang. Peneliti menemukan sebuah sekolah yang berkembang dengan baik secara kuantitas maupun kualitas, yang memiliki jumlah staf 34 pendidik dan kependidikan yaitu SD Islam Integral Lukman Al-Hakim 02 Batam.

Berdasarkan pernyataan dari kepala sekolah dan guru yang di supervisi. Terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan supervisi, kemudian supervisi dilakukan dengan guru yang masa kerjanya di atas satu tahun tujuannya untuk melihat seberapa kelengkapan administrasi dan seberapa besar keprofesional dalam mengajar dan sebagainya. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu supervisi klinis, supervisi klinis yang dimaksud ialah suatu proses tatap muka antara supervisor dengan guru yang membicarakan hal berkaitan dengan pengajaran. Pembicaraan ini bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru dan sekaligus untuk perbaikan proses pengajaran itu sendiri, dalam artian bahwa supervisi yang dilakukan sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh guru. Penerapan supervisi berjalan kurang baik karena pelaksanaan terdapat kendala yaitu kurangnya waktu yang efektif saat pelaksanaan karena sulitnya menyesuaikan waktu antara tugas guru dan kepala sekolah.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana. Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif (Umur Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri., 2019). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata tentang Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mengarahkan sasaran penelitian pada uaha menemukan teori dan lebih mementingkan proses daripada hasil. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara struktur yang ditunjukkan kepada Kepala Sekolah. Observasi dilakukan adalah observasi terhadap beberapa responden guru-guru di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam dan dokumentasi yang akan digunakan berupa arsip, foto-foto, maupun hasil catatan supervisi kepala sekolah.

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antarlain: Kepala Sekolah di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam dan Guru-guru di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam

Objek penelitian Objek penelitian ini berusaha mengetahui implementasi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Islam Intergral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. Seperti telah dikemukakan bahwa, *purposive sampling* adalah tkenik sample sumber data denngan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono., 2019). Dengan demikian tujuan dimaksud untuk mengetahui implementasi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan yang dijadikan sampel ialah Kepala Sekolah dan para Guru di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditinjau dari segi sumbernya ada dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data diperoleh secara langsung dari sumbernya, seperti informasi, situs sosial atau peristiwa-peristiwa yang diamati dan sejenisnya. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data primer adalah dengan teknik wawancara dan observasi.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber yang diperoleh seperti segala macam bentuk dokumen. Teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi (Pawiro Ujarwanto., 2017). Jadi data primer yang digunakan peneliti adalah data hasil observasi langsung dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam kemudian data sekunder yang digunakan ialah berupa data hasil supervisi kepala sekolah dan administrasi guru.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami (*Natural Setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi yang begitu berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi. Namun penelitian ini menggunaka teni observasi, wawancara dan dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data diantaranya reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*) (Sugiyono., 2019).

HASIL PENELITIAN

Implementasi Supervisi Kepala Sekolah di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam

Untuk mengetahui proses implementasi supervisi kepala sekolah di SD Islam Integral Lukman Al-Hakim 02 Batam, penulis memulai penelitian dengan melaksanakan beberapa wawancara dengan responden. Adapun responden pertama yang ditemui yaitu salah satu guru kelas 1 A di SD Islam Integral Lukman Al-Hakim 02 Batam, yaitu ibu Neneng Kusmawati, S.Pd.I dan beberapa guru yang lainnya, kemudian penulis melakukan wawancara dengan ibu Sy. Yusmillah, S.Pd.I yang diamanahi sebagai kepala sekolah di SD Islam Integral Lukman Al-Hakim 02 Batam, selanjutnya penulis juga melakukan observasi secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Guru dan Kepala sekolah.

Dalam implementasi supervisi kepala sekolah di SD Islam Integral Lukman Al-Hakim 02 Batam, peneliti membuat beberapa tahapan supervisi yang dilakukan berikut penjelasannya:

Supervisi kepala sekolah merupakan aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Sebagaimana hasil wawancara oleh kepala sekolah di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

“Kalau perencanaan ini disusun, biasanya ini memang sudah untuk menjadi kebutuhan sekolah. Agar kita tahu juga seperti apa sih ee kemajuan pendidikan di sekolah kita.” (Wawancara, 2022)

Supervisi merupakan kegiatan membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu mengembangkan diri dan kemajuan pendidikan disekolah.

Ya pendidikan anak-anak itu kan tergantung gurunya dan gurunya ini harusnya kita evaluasi terus apa yang menjadi kelemahan yaitu harus kita upgrade apa yang menjadi kelebihanannya dia itu mungkin kita semakin di support ya. Nah jadi. eee ini satu perencanaan kepala sekolah juga ee dan bahkan ibu sudah buat ini jatuh program kepala sekolah itu ada di dinding itu ada kegiatan harian kegiatan mingguan, kegiatan bulanan kegiatan semester 3 pada akhir tahun, bahkan untuk kegiatan awal tahun pembelajaran. Jadi memang supervisi ini sangat penting dan itu memang harus sering ya harus sering dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru ini dalam proses PBM (Pembelajaran Berbasis Masalah) nya ” (Wawancara, 2022).

Hal senada disampaikan oleh wali kelas 1 A Ibu Neneng Kusmawati, S.Pd.I melalui wawancara Kepada peneliti beliau menyatakan.

“...Jadi tidak hanya menyampaikan materi saja, tetapi kalau di sini kan tentunya tidak hanya memberikan materi mendidik, membimbing, memberi contoh yang baik. Gitu kan jadi ee terutama dalam sikap ee adanya tingkah lakunya sehari-hari kepada guru kepada orang tua itu dibimbing gitu, cara bagaimana kesehariannya ee yang ditentukan oleh Rasulullah Shallallahu'alaihi wassalam, dii aapa dibimbing akhlakunya dulu adab nya dulu.” (Neneng Kusmawati, 2022)

Guru diharapkan tidak hanya menyampaikan materi saja, akan tetapi guru harus mampu memberikan pelajaran serta membimbing bagaimana keseharian sesuai dengan ketentuan adab yang baik.

Setelah merancang perencanaan, Kepala Sekolah SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam melaksanakan program sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Sebagaimana hasil wawancara kepala sekolah oleh ibu SY Yusmilla, menyatakan bahwa.

Biasanya yang ibu panggil itu ya mereka yang sudah satu tahun ke atas, kalau masih dalam satu tahun itu masih ee ini aja dirangkul dikasih tau. (Wawancara, 2022)

Jadi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu supervisi klinis dengan mensupervisi guru yang sudah satu tahun keatas, tujuannya untuk lebih meningkatkan kinerja guru terlepas dari itu guru yang didalam masa satu tahun berkerja masih diberikan arahan berupa rangkulan dan bimbingan. Dengan demikian supervisi diharapkan mampu menjadi sebuah bentuk pengawasan secara efektif dan efisien. Kemudian supervisi dilakukan secara berkala.

Harusnya iya, Harusnya rutin terprogram dengan baik ya terencana dengan baik. Contohnya di awal semester, kemudian di akhir semester, kemudian lagi semester genap ada lagi, paling tidak setahun 4 kali lah. Agar terkontrol. (Wawancara, 2022)

Supervisi berdasarkan paparan kepala sekolah di atas, pelaksanaan yang terprogram seharusnya akan lebih baik jika program tersebut dilaksanakan secara bertahap kurang lebih setiap tahun 4 kali pelaksanaan.

Biasanya tahapannya itu, ibu akan informasikan. Guru ini harus tahu kapan di supervisi sehingga harus dikasih tahu ya biar siap. jadi ada 2 supervisi ibu lakukan, pertama supervisi memang dengan terjadwal yang kedua supervisi secara diam diam pengamatan aja kalau diam diam itu karena ibu keatas mengamatan itu lebih akurat itu. (Wawancara, 2022)

Kemudian supervisi dilakukan secara bertahap diinformasikan, agar persiapan guru akan maksimal. Tahapan pertama supervisi memang dilakukan secara bertahap kemudian supervisi dilakukan secara diam-diam dengan demikian pengamatan akan lebih akurat.

Setelah melakukan tahapan perencanaan dan pelaksanaan kemudian kepala sekolah melakukan evaluasi. Berikut hasil wawancara kepala sekolah terkait evaluasi yang dilakukan.

Selama ini kita sharing video aja di grup seperti ini loh. Guru guru ini belum pernah praktek kalau ada apa informasi tentang kreativitas mengajar video share di grup jadi teman teman dapat nya dari situ kayak kemarin kan cara guru SD itu mengajar supaya anaknya tidak ngantuk seperti apa jadi sharing lewat group aja Belum belum belum. (Wawancara, 2022)

Setelah pelaksanaan bentuk evaluasi awal dilakukan kepala sekolah yaitu berupa memberi masukan atau arahan. Contohnya ketika guru mengalami kendala saat mengajar atau kurangnya kreativitas dalam mengajar, maka kepala sekolah berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan seperti memberikan contoh yang saat mengajar atau membagikan video terkait kreativitas dalam mengajar dan sebagainya.

Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam

Dalam penyusunan program supervisi kepala sekolah SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. penyusunan program antara meliputi kegiatan harian, kegiatan mingguan dan semester. Tujuannya meningkatkan kualitas sesuai dengan kompetensi yang direncanakan.

Kompetensi guru ini ee, bagaimana yang pertama guru itu sebagai seorang pendidik? Ya bukan ee, bukan sebagai transfer ilmu saja, tapi mendidik itu lebih ee. Maksudnya pembelajaran itu secara tuntas tidak saja hanya transfer keilmuan tetapi transfer atau ee nilai. Jadi guru itu tidak hanya menyampaikan oh 1 + 1 2 tapi juga dia harus bisa. Memberikan keteladanan nyanilai kepada anak anak didiknya seperti itu semua guru. (Wawancara, 2022)

Kompetensi guru yang di harapkan SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam adalah tidak hanya sebagai transfer knowledge (pengetahuan) saja namun terlepas dari itu semua aadalah kompetensi yang diharapkan yaitu guru mengajar dengan pembelajaran yang tuntas yakni ada nilai atau keteladanan yang tersampaikan.

Untuk melakukan supervisi pihak kepala sekolah menggunakan aplikasi khusus yaitu aplikasi excel sebagai acuan untuk melasanakan penilaian supervisi. Aplikasi ini dirasa sangat membantu dalam penilaian supervisi.

Ya kita punya aplikasi ini memang dari didasmen ya. Nah disitu diaplikasi itu sudah lengkap. Kita hanya mengisi poin poin apa saja dan disitu sudah ada raportnya keluar. (Wawancara, 2022)

Adapun hasil yang diharapkan dari penyusunan program supervisi kepala sekolah tersebut adalah agar perencanaan supervisi berjalan dengan efektif dan efesien. Terlepas dari itu. Setiap berjalannya proses dengan hasil baik sedikit banyaknya pasti akan mengalami kendala, baik itu dari penerapan dan sebagainya. Berdasarkan kendala yang dihadapi kepala sekolah menjelaskan.

Perencanaannya itu masalah ini. Terkadang waktu, waktunya terkadang satu Minggu itu pas mau supervisi karena ibunya enggak bisa.(Wawancara, 2022)

Kepala sekolah mengalami kendala yaitu adanya ketidaksinkronnya waktu saat ingin melakukan supervisi.

Salah satu diantara tugas kepala sekolah adalah melakukan supervisi. Dalam pelaksanaan supervisi, ada pembinaan dan ada yang dibina. Sedangkan pembimbing atau pembina dinamakan supervisor, sedangkan guru yang dibina dinamakan supervisee. Adapun sasaran supervisi kepala sekolah di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam ialah semua guru, yang diharapkan mampu dalam merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan baik.

Untuk melaksanakan supervisi dengan baik maka seorang supervisor atau kepala sekolah diperlukan suatu keterampilan konseptual, interpersonal dan berbagai teknik yang harus dikuasai. Oleh sebab itu kepala sekolah harus memiliki kemampuan teknikal berupa kemampuan-kemampuan menerapkan supervisi akademik. Teknik-teknik implementasi supervisi ada dua yakni individu dan kelompok.

Dalam teknik yang sifatnya individu ada beberapa kegiatan yang dilakukan kepala sekolah diantaranya kunjungan kelas, pertemuan individual dan kunjungan antar kelas. Pelaksanaan supervisi di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam teknik-teknik yang ada dalam teknik individu, sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah sebagai berikut.

"Supervisinya itu langsung ya pengamatan langsung ke kelas..." (Wawancara, 2022)

Senada dengan ibu neneng kumawati S.Pd, saat diwawancara beliau menyatakan .

"...kepala sekolah itu memantau dari luar jendela gitu. Jadi biar guru itu tidak tahu bahwa itu lagi diobservasi gitu kan. Jadi setelah ee beberapa hari kemudian dijelaskan bahwa tadi sudah diobservasi wali kelas ini ini kayak gitu, jadi tidak ee secara langsung gitu." (Neneng Kusmawati, 2022)

Tahap observasi pembelajaran dilakukan sesuai dengan kontrak pengajaran yang telah dilakukan. Supervisor memasuki ruang kelas dengan membawa beberapa lampiran penilaian untuk mengamati pemebelajaran guru secara langsung. Lembar instrumen-instrumen yang mejadi fokus pengamatan supervisor sebagai acaun untuk menilai kemampuan guru dalam mengajar.

Kunjungan kelas dilakukan kepala sekolah SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam dengan maksud untuk mengetahui guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Dalam kunjungan kelas SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam menggunakan pedoman penilaian atau intrumen supervisi. Instrumen dimanfaatkan oleh supervisor untuk menentukan komponen-

komponen atau aspek-aspek yang standar yang harus dicapai bagi supervisee dengan melakukan checklist pada kolom instrumen sehingga diketahui kekurangan guru yang harus diperbaiki dan kelebihan guru yang dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

Teknik kelompok merupakan tindak lanjut dari teknik individu dan merupakan salah satu cara dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Bentuk tindak lanjut yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam ialah

Tindak lanjutnya itu biasanya hasil supervisi itu. Bisa salah satunya kita harus pertama akan melihat ya gimana kemampuan seorang guru? Oh, ternyata guru ini lemahnya di ee pedagogik. Cara mengajar jadi tindak lanjutnya itu harus mengadakan pelatihan. (Wawancara, 2022)

Senada dengan ibu neneng kusmawati S.Pd, saat diwawancara beliau menyatakan .
Kalau kepala sekolah itu memberikan penilaian ee selama supervisi guru itu eumm di situ dan. Apa ya? Menyampaikan kekurangannya dimana untuk guru itu memperbaiki apa yang dirasa atau menurut kepala sekolah itu belum tepat gitu kan? Atau dalam hal tindakan ke anak anak atau menyelesaikan masalah apa di dalam kelas atau gimana gitu berarti uh kepala sekolah itu. Nanti menyiapkan apa kekurangannya si guru itu. (Neneng Kusmawati, 2022)

Pelaksanaan supervisi ini berdasarkan analisis kebutuhan, analisis kemampuan kinerja guru, kesamaan mata pelajaran tertentu dan berdasarkan kebutuhan. Layanan supervisi sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan.

Implementasi supervisi perlu dievaluasi agar dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja guru. Evaluasi itu perlu dilakukan secara terencana dengan menggunakan instrumen penilaian atau pedoman penilaian supervisi kepala sekolah. dengan evaluasi itu diharapkan dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat maupun *stakeholders* serta bagi lembaga yang bersangkutan.

Ya kalau tindakan pertamanya pertama ya memang disampaikan bagaimana dia (guru) lebih silahkan hasil seperti ini harusnya kan begitu dipanggil dikasih tahu ini loh nilainya ditinggalkan itu tahapannya terus ee ya tahapan yang kedua tadi kan memang dilihat ee rata rata persennya memang di situ ya diadakan peningkatan pembinaan lebih lagi sebenarnya tidak mereka paham saja kelemahannya dimana dia harus paham itu dan kita harus menyampaikan masalah. (Neneng Kusmawati, 2022)

Menurut yang disampaikan kepala sekolah bahwa kepala sekolah mengamati guru melaksanakan pembelajaran dan hasil atau nilai yang keluar saat penilaian akan disampaikan, agar guru mengetahui apa yang kurang dan yang harus diperbaiki, tujuannya agar mendapatkan peningkatan dari pada hasil supervisi yang dilakukan.

Pencapaian perencanaan yang dilakukan belum begitu maksimal, namun tetap berusaha mengkondisikan bagaimana ee sebuah perencanaan itu bisa berjalan dengan baik. Nah selama ini kendalanya seperti itu, jadi memang kedepannya memang ee kita lebih intens lagi, ya salah satu caranya kita akan lebih aktifkan MBMP Mata pelajaran kan disitu saling mengisi apa yang menjadi kelemahan dan kelebihan dari teman jadi bisa saling sering terasah yang dihadapi sebenarnya kegiatan seperti demikian sudah berjalan namun kurangnya pengontrolan dari tim struktural. (Wawancara, 2022)

Berdasarkan paparan yang disampaikan oleh ibu Yusmila, bahwa belum maksimalnya pencapaian dengan yang diinginkan, namun tetap mengkondisikan apa yang sudah menjadi perencanaan menjadi salah satu langkah utama yang diambil dan mengaktifkan kembali program yang sebelum berjalan namun terkendala dengan tim struktural.

Kemudian ibu Neneng Kusmawati memaparkan terkait *feedback* dari pelaksanaan evaluasi
Insyallah ada. Di sampainya ya di situ kan ada bukti tertulisnya itu juga untuk bukti ke yayasan juga situ ada semua guru itu nilainya sudah tercatat di situ ini nilai uh nilai b kayak

gitu. Adakah tertulis sih kalau untuk secara lisan kan? Mungkin beliau menyampaikan terima kasih dan untuk yang belum mencapai nilai maksimal atau harapan dari ini harapan uh menyemangati memotivasi nya. Kalau bentuk lisan itu saya itu di aula sama sama guru lain atau per. Individu. Unit kan kadang di unit itu kan ada evaluasi per Minggu kan per Minggu itu disampaikan bahwa apa yang diharapkan itu ya disampaikan poin poin nya. (Wawancara, 2022)

Kemudian dari hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa setelah melakukan supervisi kepala sekolah memberikan feedback terhadap hasil penilaian yang dilakukan. Adapun feedback yang diberikan berupa lisan dengan berterimakasih atas kerjasamanya kemudian dengan tulisan bisa berupa hasil penilaian.

Dapat dikatakan bahwa supervisi kepala sekolah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya, maka setelah pelaksanaannya perlu diadakan penilaian/evaluasi kemampuan guru, sehingga bisa diketahui apakah guru mempunyai perkembangan dan peningkatan pada profesinya. Namun seorang supervisor tidak berarti selesailah tugas atau kegiatan supervisi kepala sekolah, melainkan harus dilanjutkan dengan perancangan dan pelaksanaan pengembangan kemampuannya.

Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Supervisi kepala sekolah dapat berjalan dengan baik di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam memiliki komunikasi antara kepala sekolah dan guru tampak baik, dilihat dari aktifitas keseharian di SD komunikasi antar guru dan kepala kepala sekolah sangat akrab. Bahkan ketika peneliti ke SD disambut dengan ramah, percakapan pun berjalan dengan baik (*Hasil Observasi*, 2021). Kemudian berikut hasil paparan berdasarkan wawancara kepala sekolah Ibu SY Yusmillah, S.Pd.I.

Faktor pendukung ya pertama dari dewan guru semua. Sebelum awal tahun pihak kurikulum kita arahkan untuk meninformasikan. Bahwa adminitrasinya dilengkapi seperti itu, namun guru terkadang tidak siap jadi pas masuk giliran supervisi baru sibuk. Jadi jika mereka sudah siap biasanya mereka santai saja, namun ketika mereka tidak siap maka mereka agak panik. (Neneng Kusmawati, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah peneliti menyimpulkan bahwa, dukungan dari dewan guru kemudian pada awal tahun kepala sekolah mengarahkan kurikulum untuk menginformasikan apa yang harus dipersiapkan saat supervisi salah satunya seperti administrasi. Akan tetapi saat waktu tiba supervisi guru kebanyakan tidak siap. Bahkan jika mereka mempersiapkan berkas-berkas disetiap pekan kemungkinan akan lebih baik. Senada dengan hasil wawancara oleh ibu Neneng Kusmawati memaparkan bahwa.

“...kemudian memang persiapannya harus ee apa harus disiapkan ee apa namanya RPP dan lain lain gitu. Karena guru itu ke Teheran di situ kan jadi makanya kadang persemester sekali gitu kalau perempuan itu kak persiapannya harus betul betul maksimal, sementara gurunya itu kan banyak kegiatan juga kan.” (Neneng Kusmawati, 2022)

Kemudian berdasarkan hasil wawancara oleh ibu Neneng menyatakan bahwa data atau berkas harus dipersiapkan agar tidak kesulitan. Penyebab kesulitan karena sifat perempuan harus benar-benar maksimal terlepas dari itu, guru juga mempunyai kesibukan masing-masing kemungkinan menyingkron waktu akan menghambat persiapan administrasi.

Adapun faktor yang menghambat kegiatan supervisi kepala sekolah. berdasarkan hasil wawancara ibu SY Yusmillah, S.Pd.I

Biasanya ibu itu banyak di dispensasinya dengan guru guru. Iya, makanya mungkin itu juga sebagai faktor penghambat. Makanya kita harus tegas, memang ya tegas, pokoknya kalau

sudah deadline yang gini gini. Nah selama ini ibu terlalu uh banyak uh apa namanya banyak kelonggaran mereka ini menghambat sebenarnya jadi udah sampai sampai akhirnya harus ditegasin. (Wawancara, 2022)

Dapat disimpulkan bahwa dari faktor penghambat dari kegiatan supervisi kepala sekolah lakukan adalah kurangnya ketegasan yang diberikan masih banyak dispensasi atas keterlambatan guru dalam menyerahkan tugas yang diberikan. Senada dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd berikut hasil wawancaranya.

Kita itu kadang supervisinya terlalu mendadak mungkin disengaja ya karna apa kan, karna supaya kompetensi kita sebagai guru itu engga terlalu disiapkan saat juga na, sebelum sebelumnya kompetensinya juga harus bagus jadi kalo sudah disupervisi mendadak itu juga engga kaget gitu kan tapi dari situ sih kita harus mengambil pelajaran kalo kita harus siap ngga satu , minggu depan disupervisi minggu ini dipersiapkan ennga berarti kita harus siap. (Khatimah, 2022)

Dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara, bahwa supervisi yang terlalu mendadak itulah menjadi salah satu kendala saat supervisi dilaksanakan. Kesengajaan agar kesiapan seorang guru terliaskan dengan baik.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang didapat adalah mplementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru adalah membuat perencanaan program-program supervisi, setelah membuat perencanaan, kepala sekolah membuat kegiatan pelaksanaan yang ditujukan kepada guru untuk meningkatkan kinerja guru seperti pelaksanaan supervisi kunjungan kelas (individu) dan pelaksanaan supevisi tindak lanjut daripada supervisi individu yaitu supervisi kelompok atau diskusi dengan guru berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ada pada kegiatan belajar mengajar.

Kualitas pemmbelajaran merupakan proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Dengan begitu kompetensi guru yang di harapkan SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam adalah tidak hanya sebagai transfer knowledge (pengetahuan) saja namun terlepas dari itu semua, kompetensi yang diharapkan yaitu guru mengajar dengan pembelajaran yang tuntas yakni ada nilai atau keteladan yang tersampaikan.

Untuk melakukan supervisi yang pihak kepala sekolah menggunakan aplikasi khusus yaitu aplikasi excel sebagai acuan untuk melasanakan penilaian supervisi. Aplikasi ini dirasa sangat membantu dalam penilaian supervisi. Adapun faktor penghambat dan pendukung adalah. yaitu adanya kesenjangan waktu antara kepala dan guru, sekolah yang seringkali meninggalkan lokasi seperti keluar kota untuk menghadiri rapat kedinasan, mengadiri undangan dan sebagainya. Sehingga dapat berdampak pada penundaan kegiatan supervisi yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal ini dapat mengganggu program-program pelaksanaan supervisi terhadap kinerja guru. Kemudian saat melaksanakan supervisi kurangnya ketegasan dari kepala sekolah dikarenakan seringkali memberikan dispensasi atas keterlambatan saat waktu pengumpulan administrasi. Sehingga kepala sekolah harus lebih giat lagi untuk membimbing dan mengarahkan (supervisi) guru-guru khususnya yang ditargetkan untuk disupervisi.

Kemudian faktor pendukung ialah dukungan dari dewan guru dan adanya kemauan yang sangat besar dari pihak guru dalam menerima bimbingan dan arahan dari kepala sekolah. karena dengan danya dukungan dan kemauan dari guru maka akan terjalin kerjasama yang baik untuk menyuskseskan pelaksanaan supervisi.

DAFTAR PUSTAKA

Hasil Observasi. (2021).

IKPI, A. (2010). *Sistem Pendidikan Nasional, UU No 20 Tahun 2003* (ke-6). Nuansa Aulia.

Khatimah, H. (2022). *Wawancara.*

Kompasiana. (2021). *www.kompasiana.com*. Citizen Media. *www.kompasiana.com*

Neneng Kusmawati. (2022). *Wawancara.*

Pawiro Ujarwanto. (2017). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*. UIN Malang.

Risnawati. (2014). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Aswaja Pressindo.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (ke 26). Alfabeta.

Wawancara, (2022) (testimony of Sy. Yusmilah).

Umur Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (ke 1). Nata Karya.